

**KERANGKA ACUAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025**

A. Latar Belakang

Dalam rangka mengemban visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) memiliki visi menjadi perguruan tinggi kedinasan yang unggul dan terkemuka pada tahun 2025. Visi tersebut dilaksanakan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terkait pengabdian kepada masyarakat, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks tersebut, STPN melalui pengaplikasian bidang keilmuan pertanahan telah melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat pada sejumlah desa dalam rangka menjadikan desa-desa tersebut kian berdaya.

Di sisi lain, di dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12 Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa kriteria minimal standar hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a) hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;

b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Sejalan dengan hal tersebut, STPN melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) terus menerus mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat sehingga nantinya dihasilkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. PPPM STPN dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditekankan pada *action plan* dari *access reform* yang berbasis desa, agar benar-benar dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat demi tercapainya kesejahteraan sosial (*social welfare*). Dengan melihat profil potensi suatu desa baik secara fisik maupun nonfisik, dapat diketahui potensi usaha apa saja yang terdapat di desa tersebut, sehingga dapat dilakukan analisis ekonomi usaha. Dari sinilah perlu diadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat agar secara optimal dapat memunculkan dan mengelola potensi-potensi lokal daerah mereka untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

B. Jenis Kegiatan

PPPM STPN melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui 2 (dua) pendekatan yakni *top down* dan *bottom up*. Pendekatan *top down* adalah pengabdian masyarakat dengan tema dan jenis kegiatan yang diinisiasi oleh PPPM STPN. Adapun pendekatan *bottom up* adalah pengabdian masyarakat dengan tema dan jenis kegiatan yang diinisiasi oleh calon peserta pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak baik dari STPN, Desa maupun dari luar STPN dengan dikoordinasikan oleh PPPM STPN.

Beberapa rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Profil Laboratorium Sosial

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya merealisasikan rencana penetapan laboratorium sosial sebagai *site research* dan pengembangan kegiatan akademik STPN serta melanjutkan upaya optimalisasi laboratorium sosial agar bisa difungsikan sekaligus sebagai media pembelajaran bagi masyarakat. Diharapkan kegiatan-kegiatan di laboratorium sosial tidak semata menjadi tempat menimba ilmu dan pengalaman bagi sivitas akademika tetapi juga bisa menjadi ruang bagi masyarakat untuk memperoleh akses pengetahuan yang diperlukan untuk pengembangan desa secara keseluruhan. Penyusunan profil laboratorium sosial pada tahun 2025 direncanakan akan dilaksanakan di Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul pada tanggal 23 April 2025. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2024 (tahap 2) untuk menyelesaikan lokasi padukuhan yang belum disurvei.

2. Klinik Pertanian

Klinik Konsultasi Pertanian dimaksudkan untuk memberi pelayanan kepada masyarakat, dalam hal pemberian informasi dasar yang berkaitan dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah. Sedangkan tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan, dorongan, dan semangat kepada masyarakat desa, agar mampu melakukan penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, maksud dan tujuan diselenggarakan Kegiatan Klinik Konsultasi Pertanian yaitu melayani konsultasi kepada masyarakat terkait dengan permasalahan tanah yang dialami oleh warga desa. Kegiatan Klinik Pertanian pada tahun 2025 akan dilaksanakan di lokasi PKL (Rencana PKL IP4T Mei atau Juni) di Kalurahan Banjarasri, Kabupaten Kulon Progo).

3. Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Mandiri

Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Mandiri merupakan skema pengabdian masyarakat dengan menggunakan dana mandiri oleh dosen dengan tema-tema kegiatan yang sesuai dengan keahlian masing-masing yang dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan manfaat kepada masyarakat.

B. Manfaat dan Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait masalah pertanahan dan juga untuk lebih dapat memunculkan potensi-potensi suatu daerah agar kesejahteraan masyarakat meningkat.

Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional



Dr. Sri Yanti Achmad, A.Ptnh., S.H., M.Kn.

MP. 19700418 198903 2 001

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Penyusunan Profil Laboratorium Sosial (2 Kelurahan)																																				
	a. Koordinasi awal																																				
	b. Turun Lapang																																				
	c. Penulisan profil																																				
	d. Layout dan cetak																																				
2.	KLINIK PERTANAHAN Lokasi PKL																																				
	a. Turun Lapang																																				
	b. Penyusunan Laporan																																				
	c. Penyampaian Laporan																																				
3.	PkM BOTTOM UP DANA MANDIRI																																				